

ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan selama ini, meja lipat banyak dipergunakan untuk membantu proses belajar pada kalangan mahasiswi. Oleh karena itu untuk membantu menambah konsentrasi belajar, maka dilakukan pengamatan mengenai pemakaian meja lipat dengan memperhatikan aspek kenyamanan, merupakan syarat yang mendasari proses perancangan meja lipat.

Untuk dapat menyelesaikan masalah yang ada, maka dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 50 responden dengan menyebarkan *pre-sampling* kepada 30 responden. *Pre-sampling* disebarakan dengan tujuan agar kuesioner selanjutnya yang disebarakan sesuai dengan keinginan konsumen. Selain itu untuk mengumpulkan data dilakukan pula wawancara secara informal. Pengolahan dan analisis hasil pengolahan data dilakukan dengan beberapa metode yang sesuai, yaitu dengan mengidentifikasi keinginan konsumen meja lipat, melakukan metode konsep produk (*concept generation*) dan konsep seleksi (*concept selection*) sambil mendesain meja lipat rancangan ulang untuk kemudian dibuat produknya.

Evaluasi dilakukan dengan memilih beberapa orang untuk menggunakan meja lipat, baik meja lipat yang lama maupun meja lipat yang baru. Mereka kemudian diminta mengisi kuesioner untuk membandingkan keduanya. Hasil pengujian hipotesis bahwa meja lipat rancangan ulang lebih ergonomis, secara signifikan. Evaluasi dilakukan secara statistik dengan menggunakan metode Pengujian Beda Dua Rata-rata Populasi untuk Data Berpasangan. Data diuji dengan taraf nyata 5%. Dari perhitungan didapat bahwa t uji (23.583) lebih besar dari titik kritis (1.833) sehingga H_0 ditolak.